



PENGARUH PERILAKU PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN PERSEPSI IKLAN LAYANAN MASYARAKAT TERHADAP SIKAP PERNIKAHAN DINI (SURVEI PADA SMA YAPPENDA JAKARTA)

Dian Purwaningsih

Imam Nuraryo, S.Sos, M.A (Comms)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

The study aims to investigate the influence of social media use behavior and perception of public service advertising against early marriage stance on student of YAPPENDA senior high school, Jakarta. This research uses quantitative methods. Data was collected by distributing questionnaires to 92 respondents in the senior high school class X and XI both majoring in science and social studies. Randomly of selected systematically. The study was conducted in survey method that is associative explanative. Based on these results, the researcher concluded that the behavior of the use of social media has a positive and significant impact on friends communications, then family communications also has a positive and significant impact on friend communications and attitude of early marriage.

Key words : Social Media, Public Service Advertising, Early Marriage, Interpersonal Communications, Family Communications

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh perilaku penggunaan media sosial dan persepsi iklan Layanan Masyarakat terhadap sikap pernikahan dini pada siswa/i SMA YAPPENDA, Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada 92 responden di SMA YAPPENDA. Siswa kelas X dan XI jurusan IPA maupun IPS dipilih secara random sistematis. Penelitian dilakukan dengan metode survei eksplanatif yang bersifat asosiatif. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa perilaku penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap komunikasi teman, kemudian komunikasi keluarga juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap komunikasi teman dan sikap pernikahan dini.

Kata kunci : Media Sosial, Iklan Layanan Masyarakat, Pernikahan Dini, Komunikasi Antarpribadi, Komunikasi Keluarga.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini teknologi semakin maju, tidak dapat dipungkiri hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan, bisnis, dan sebagainya. Teknologi dibagi menjadi dua, yaitu teknologi komunikasi menekankan pada bagaimana suatu hasil data yang dapat disalurkan, disebarakan dan disampaikan ke tempat tujuan sedangkan teknologi informasi lebih menekankan pada hasil data yang diperoleh.

Teknologi informasi kini berkembang sangat cepat. Meningkatnya perkembangan komputer dengan piranti pendukungnya serta perkembangan teknologi komunikasi yang ada. Teknologi komunikasi yang berkembang cepat yaitu dengan meningkatnya perkembangan teknologi elektronik, sistem transmisi dan sistem modulasi, sehingga suatu informasi dapat disampaikan dengan cepat dan tepat.

Perkembangan teknologi turut memberikan arti yang sangat penting dalam bidang komunikasi dan interaksi sosial. Dalam bidang komunikasi yang dapat berlangsung dan tercipta tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Peran komunikasi sebagai penggerak interaksi sosial dalam masyarakat dapat terus berkembang dalam setiap aspek kehidupan. Tujuannya untuk memenuhi kepentingan dan kebutuhan individu maupun kelompok.

Manusia semakin membutuhkan komunikasi dengan orang lain dengan menggunakan perangkat teknologi media baru tersebut. Media tidak hanya dalam bentuk media massa dan media elektronik. Namun media baru yang semakin berkembang dan populer adalah media *online* di dunia maya dikenal dengan nama media sosial.

Istilah media sosial termasuk baru. Intinya, itu adalah interaksi sosial yang berbasis *web* di jaringan internet. Media sosial sering pula disebut dengan jejaring sosial. Media sosial adalah sebuah media *online*. Para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia *virtual*.

Sikap pernikahan dini dapat terjadi karena faktor-faktor lain misalnya hubungan antar anggota keluarga. Jika dalam keluarga memiliki hubungan yang tidak harmonis, maka remaja akan mengarah kepada pergaulan bebas. Pergaulan bebas ini yang akan mendorong pada pernikahan dini. Selain faktor keluarga, faktor teman juga berpengaruh dalam sikap pernikahan dini. Misalnya remaja yang cenderung bergaul dengan teman yang sering melakukan pergaulan bebas, maka kita akan bersikap positif pada sikap pernikahan dini.

Berikutnya melalui Iklan Layanan Masyarakat, pemerintah menghimbau untuk tidak melakukan pernikahan dini karena tingginya angka kematian wanita, tingginya angka perceraian, dan tingginya jumlah kepadatan penduduk. Rentannya kematian wanita yang terjadi pada saat melahirkan disebabkan karena secara biologis, sistem reproduksi wanita yang masih di bawah 20 tahun masih belum matang untuk melahirkan.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap perilaku penggunaan media sosial dan Iklan Layanan Masyarakat. Peneliti mengangkat judul “Pengaruh Perilaku Penggunaan Media Sosial dan Persepsi Iklan Layanan Masyarakat terhadap Sikap Pernikahan Dini (Survei pada SMA YAPPENDA Jakarta)”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :
"Adakah pengaruh perilaku penggunaan media sosial dan persepsi Iklan Layanan Masyarakat terhadap sikap pernikahan dini?"

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan di antaranya :

- Seberapa besar pengaruh perilaku penggunaan media sosial terhadap sikap pernikahan dini?
- Seberapa besar pengaruh persepsi Iklan Layanan Masyarakat terhadap sikap pernikahan dini?
- Seberapa besar pengaruh komunikasi keluarga terhadap komunikasi teman?
- Seberapa besar pengaruh komunikasi keluarga dan komunikasi teman terhadap sikap pernikahan dini?

1.4 Tujuan Penelitian

dapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

- Untuk mengetahui besarnya pengaruh perilaku penggunaan media sosial terhadap sikap pernikahan dini.
- Untuk mengetahui besarnya pengaruh persepsi Iklan Layanan Masyarakat terhadap sikap pernikahan dini.
- Untuk mengetahui besarnya pengaruh komunikasi keluarga terhadap komunikasi teman.
- Untuk mengetahui besarnya pengaruh komunikasi keluarga dan komunikasi teman terhadap sikap pernikahan dini.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat di dalam penerapan dari teori-teori atau konsep-konsep yang telah diajarkan pada mata kuliah psikologi komunikasi, perkembangan teknologi komunikasi, dan komunikasi antarpribadi. Manfaat lainnya yaitu dapat memberikan masukan positif bagi SMA YAPPENDA, memberikan kesadaran yang lebih mengenai sikap pernikahan dini pada remaja. Selain itu dapat menjadikan referensi penelitian bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa.

TEORI

2.1 Teori Kegunaan dan Gratifikasi

Teori Kegunaan dan Gratifikasi adalah salah satu teori komunikasi dimana orang secara aktif mencari media tertentu dan isi tertentu untuk menghasilkan kepuasan tertentu. Kegunaan dan Gratifikasi ini menganggap orang aktif karena mereka mampu untuk mempelajari dan mengevaluasi berbagai jenis media untuk mencapai tujuan komunikasi. Menurut Maslow (1970, dalam West dan Turner,



2008: 101), menyatakan bahwa orang secara aktif berusaha untuk memenuhi hierarki kebutuhannya.

Media memiliki kegunaan bagi orang, dan orang dapat menempatkan media pada kegunaan tersebut. Kegunaan dan Gratifikasi juga membedakan antara aktivitas dan keaktifan untuk memahami lebih baik tingkatan aktivitas khalayak. Aktivitas lebih merujuk kepada apa yang dilakukan oleh konsumen media (misalnya lebih memilih *online* demi mencari berita). Keaktifan lebih dekat dengan apa yang benar-benar menarik minat peneliti dalam Kegunaan dan Gratifikasi.

2.2 Teori Stimulus Organism Response (S-O-R)

Teori ini sebenarnya memiliki prinsip yang sederhana yaitu respon yang menunjukkan reaksi balik dari individu ketika menerima stimuli dari media. Menurut Iswanto (2002: 107), dalam bukunya *psikologi umum* teori stimulus respon adalah “Asosiasi atau koneksi antara suatu rangsangan tertentu (stimuli) dengan reaksi tertentu (respon)”.

Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsangan (*stimulus*) yang berkomunikasi dengan organisme. Artinya, kualitas dari sumber komunikasi (*sources*) sangat menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang, kelompok, atau masyarakat. Teori ini mengatakan bahwa perilaku dapat berubah apabila stimulus (rangsangan) yang diberikan benar-benar melebihi dari stimulus semula.

2.3 Teori Fungsional

Beberapa teori komunikasi menggunakan perspektif fungsional ini. Bagian ini memasukkan kelompok utama pendekatan-pendekatan yang tergabung dalam ilmu sosial. Pengamat akan berasumsi lebih jauh bahwa hubungan yang ada bersifat tidak statis, tetapi memiliki atribut seperti ikatan, kepercayaan, dan sebagainya. Pendekatan teoritis yang paling umum dari komunikasi yaitu teori sistem.

Keluarga merupakan contoh sebuah sistem, anggota keluarga adalah objek sistem. Karakteristik sebagai individu merupakan atribut dan interaksinya membentuk keterhubungan antar anggota. Setiap keluarga berada dalam lingkungan sosial dan budaya. Ada pengaruh timbal balik antara keluarga dan lingkungannya. Keterhubungan antar anggota keluarga harus dipertimbangkan untuk memahami keluarga secara penuh sebagai suatu kesatuan.

Menurut Leod dan Chaffee (2006, diakses pada tanggal 30 Juli 2014) bahwa komunikasi keluarga mengemukakan komunikasi yang berorientasi sosial dan komunikasi yang berorientasi konsep. Komunikasi yang berorientasi sosial adalah komunikasi yang relatif menekankan hubungan keharmonisan dan hubungan sosial yang menyenangkan dalam keluarga.

2.4 Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi merupakan bentuk lain dari komunikasi seperti komunikasi intrapersonal, komunikasi kelompok dan komunikasi massa. Istilah lain dari komunikasi antarpribadi yaitu komunikasi interpersonal. Definisi tentang komunikasi antarpribadi terus berkembang. Para pakar komunikasi membuat konsep dari beberapa sumber mengenai komunikasi antarpribadi.



Menurut DeVito (1976, dalam Hidayat, 2012: 41), komunikasi antarpribadi merupakan pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan cek dan *feedback* yang langsung. Pada hakikatnya, komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antar seorang komunikator dengan komunikan. Jenis komunikasi tersebut dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku manusia berhubungan prosesnya yang dialogis.

2.5 Sikap Pernikahan Dini

Sikap mengklaim bahwa pengalaman, pengetahuan, dan perilaku komunikasi yang dibentuk sebagian besarnya oleh kelompok sosial di mana mereka tergabung. Kerangka ini dibangun atas dasar pengetahuan yang dihasilkan dari kehidupan sehari-hari.

Menurut Rakhmat (2007: 39), definisi sikap adalah Sikap adalah kecenderungan melakukan suatu tindakan, mempersepsikan, memikirkan, dan merasakan sesuatu dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai. Sikap bukan perilaku, tetapi merupakan kecenderungan berperilaku dengan cara-cara tertentu terhadap objek sikap.

Secara umum, pernikahan dini yaitu merupakan institusi agung untuk mengikat dua insan lawan jenis yang masih remaja dalam satu ikatan suci untuk menjalin bahtera keluarga. Menurut Nukman (2009), pernikahan dini adalah pernikahan di bawah usia yang seharusnya belum siap untuk melaksanakan pernikahan.

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah siswa SMA YAPPENDA. Peneliti memilih responden yang merupakan siswa SMA YAPPENDA dengan alasan karena siswa/i sekolah tersebut memiliki jenjang usia yang aktif dalam menggunakan internet. Penggunaan internet khususnya media sosial serta aktif dalam menonton tayangan televisi.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Kriyantono (2006:57), metode kuantitatif adalah metode yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Metode survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatif yang bersifat asosiatif. Menurut Kriyantono (2006:69), bahwa penelitian eksplanatif yaitu yang menghubungkan atau mencari sebab akibat antara dua atau lebih konsep (variabel) yang akan diteliti. Peneliti perlu melakukan kegiatan berteori untuk menghasilkan dugaan awal (hipotesis) antara variabel satu dengan lainnya.



3.3 Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Simbol
Hak Cipta dan Informasi (X1) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Kegunaan dan Kepuasan Media	Mengisi waktu luang	Luang
		Eksistensi diri (misalnya: <i>Update status, upload photo</i>)	Eksis
		Mencari pacar/kekasih	Pacar
		Berbisnis Online	Bisnis
		Sekedar hiburan	Hiburan
Perspektif Masyarakat (X2) Persepsi Iklan Layanan Masyarakat	Stimuli atau Respon Khalayak	Ide ceritanya menarik	Ide
		Pesan iklan mudah dipahami	Pesan
		<i>Soundtrack</i> lagunya sesuai tema iklan	Lagu
		Alur iklannya mengalir	Alur
		Ekspresi yang ditampilkan aktor/aktris sangat baik	Ekspresi
Komunikasi Keluarga (Y1) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Komunikasi fungsional	Kebiasaan yang saya lakukan bersama keluarga:	
		Makan malam bersama	Makan
		Rekreasi bersama	Rekreasi
		Ketika tidak ada kegiatan, saya lebih banyak mengisi waktu luang bersama orang tua	LOrtu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Komunikasi antarpribadi</p>	<p>Ketika ada masalah pribadi, saya biasa berbagi cerita dengan:</p>		
		Sahabat	CSahabat	
		Teman	CTeman	
		<p>Kebiasaan yang biasa saya lakukan bersama teman:</p>		
		Jalan-jalan	Jalan	
		Berbagi cerita	Curhat	
			<p>Ketika tidak ada kegiatan, saya lebih banyak mengisi waktu luang dengan sahabat</p>	LSahabat
	<p>Sikap Pernikahan Dini (Z)</p>	<p>Sikap</p>	<p>Pernikahan dini merupakan:</p>	
			Solusi mencegah kenakalan remaja dari perbuatan zina	Solusi
			Dapat membentuk kedewasaan	Dewasa
			Belajar menjadi pribadi yang bertanggung jawab	TJawab
			Melatih ego dan kesabaran	Ego
Belajar mengambil keputusan secara bijak			Bijak	

4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ada dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Namun jenis data dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh peneliti. Media yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari subjek atau responden secara langsung adalah menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Menurut Kriyantono (2012: 97), kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.5 Teknik Pengambilan Sampel

- Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA YAPPENDA Jakarta kelas X dan XI tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 338 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara pengambilan *random sampling* atau *probability sampling* dengan teknik sistematis.

Teknik sistematis ini membutuhkan kerangka *sampling* atau daftar *sampling*. Teknik random sistematis yaitu peneliti terlebih dahulu melakukan random untuk sampel pertama. Sebelum menentukan sampel, peneliti melakukan perhitungan terlebih dahulu dengan menggunakan rumus *Slovin*. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel berjumlah 92 siswa/i.

3.6 Teknik Analisis Data

(1) Uji Validitas

Menurut Umar (2008), uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer melalui program SPSS 22.0.

(2) Uji Reliabilitas

Menurut Umar (2008), uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's alpha*.

(3) SEM (*Structural Equation Modelling*)

Menurut Latan (2012), *Structural Equation Modeling* adalah teknik analisis *multivariate* generasi kedua yang menggabungkan antara analisis faktor dan analisis jalur sehingga memungkinkan peneliti untuk menguji dan mengestimasi secara simultan hubungan antara *multiple exogenous* dan *multiple endogenous* variabel dengan banyak indikator.

(4) Penilaian *Overall Fit*

- Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)
RMSEA berkisar antara 0.08 sampai dengan 1.00 mengindikasikan bahwa model memiliki fit yang cukup (*medicore*), sedangkan RMSEA yang lebih besar dari 1.00 mengindikasikan model fit yang sangat jelek, dan *P-value for Test of Close Fit* adalah > 0.05 . (Latan, 2012)
- Expected cross-validation index (ECVI)
Nilai ECVI model yang baik harus lebih kecil dari ECVI *Saturated* dan ECVI *Independence*. (Latan, 2012)
- Incremental fit index (IFI)
Nilai IFI yang direkomendasikan untuk indikasi model yang baik yaitu > 0.9 . Nilai $0.8 \leq IFI \leq 0.9$ adalah marginal fit (cukup baik). (Yamin dan Kurniawan, 2009: 34)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- d) Comparative fit index (CFI)
Nilai CFI yang direkomendasikan untuk indikasi model yang baik yaitu > 0.9 . Nilai $0.8 \leq CFI \leq 0.9$ adalah marginal fit (cukup baik). (Yamin dan Kurniawan, 2009)
- e) Akaike information criterion (AIC)
Nilai AIC model yang baik harus lebih kecil dari AIC *Saturated* dan AIC *Independence*. (Latan, 2012)
- f) Consistent akaike information criterion (CAIC)
Nilai CAIC model yang baik harus lebih kecil dari CAIC *Saturated* dan CAIC *Independence*. (Latan, 2012)
- g) Parsimonious goodness-of-fit index (PGFI)
Nilai PGFI yang direkomendasikan untuk indikasi model yang baik yaitu > 0.6 . (Latan, 2012)
- h) Parsimonious normed fit index (PNFI)
Nilai PNFI yang direkomendasikan untuk indikasi model yang baik yaitu > 0.06 . (Latan, 2012).

(5) Path Diagram

Menurut Ghozali (2008), *path diagram* merupakan grafis mengenai bagaimana beberapa variabel pada suatu model berhubungan satu sama lain. Memberikan suatu pandangan menyeluruh mengenai struktur model. Representasi grafis membantu dalam memahami hipotesis yang telah dibentuk. *Path diagram* mampu menunjukkan persamaan-persamaan aljabar dan *error* dalam persamaan tersebut serta mengurangi kemungkinan *specification error* dengan menyoroti hubungan yang dihilangkan, variabel yang dikeluarkan, sehingga konseptualisasi model akan ditingkatkan.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

SMA YAPPENDA merupakan kepanjangan dari Yayasan Pendidikan Pengajaran Dewasa Sekolah Menengah Atas swasta yang berada di Jl.Swasembada Timur V/10, Tg.Priok, Jakarta Utara. Sekolah ini memiliki akreditasi A pada tahun 2008, di bawah pimpinan Bapak H. Bakri selaku Kepala Sekolah. Peneliti akan melakukan penelitian pada siswa SMA YAPPENDA Tahun Ajaran 2013/2014.

SMA YAPPENDA memiliki dua jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sekolah ini memiliki akreditasi A. Pada jurusan IPA kelas X terdapat empat kelas dan kelas XI terdapat empat kelas. Dimana jumlah siswa pada kelas X baik dari jurusan IPA maupun IPS berjumlah 204 siswa/i dan pada kelas XI baik dari jurusan IPA maupun IPS berjumlah 134 siswa/i. Jumlah di atas merupakan keseluruhan siswa pada masing-masing kelas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4.2 Analisis dan Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti membagikan kuesioner secara langsung kepada siswa SMA YAPPENDA kelas X dan XI yang dipilih secara acak atau random. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner, peneliti menghitung terlebih dahulu dengan menggunakan rumus *Slovin*. Hasil perhitungan sebanyak 92 sampel yang berarti peneliti harus menyebarkan sebanyak 92 orang yang sudah dipilih secara acak yaitu siswa kelas X dan XI jurusan IPA dan IPS.

Hubungan kausal antar variabel

Alur (<i>Path</i>)	Koefisien Standarisasi	<i>t-value</i>	Signifikan	Kesimpulan
PERILAKU → KOMKEL	0.00	0.03	Tidak Signifikan	Tidak terdapat cukup bukti bahwa perilaku penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap Komunikasi Keluarga
PERILAKU → KOMTEMAN	0.28	2.77	Signifikan	Terdapat cukup bukti bahwa perilaku penggunaan media sosial berpengaruh terhadap komunikasi teman
PERILAKU → SIKAP	0.13	-0.77	Tidak Signifikan	Tidak terdapat cukup bukti bahwa perilaku penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap sikap pernikahan dini
IKLAN → KOMKEL	0.13	-0.44	Tidak Signifikan	Tidak terdapat cukup bukti bahwa Iklan Layanan Masyarakat tidak berpengaruh terhadap komunikasi keluarga

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



IKLAN → KOMTEMAN	0.13	0.09	Tidak Signifikan	Tidak terdapat cukup bukti bahwa Iklan Layanan Masyarakat tidak berpengaruh terhadap komunikasi teman
IKLAN → SIKAP	0.04	0.31	Tidak Signifikan	Tidak terdapat cukup bukti bahwa Iklan Layanan Masyarakat tidak berpengaruh terhadap sikap pernikahan dini
KOMKEL → KOMTEMAN	0.71	4.52	Signifikan	Terdapat cukup bukti bahwa komunikasi keluarga berpengaruh terhadap komunikasi teman
KOMKEL → SIKAP	0.65	2.36	Signifikan	Terdapat cukup bukti bahwa komunikasi teman berpengaruh terhadap sikap pernikahan dini
KOMTEMAN → SIKAP	-0.40	-1.60	Tidak Signifikan	Tidak terdapat cukup bukti bahwa komunikasi teman tidak berpengaruh terhadap sikap pernikahan dini

Dapat dilihat berdasarkan hasil di atas bahwa hanya terdapat beberapa variabel yang signifikan dengan ketentuan $t\text{-value} > 1.96$. Variabel yang dinyatakan signifikan adalah variabel yang telah memenuhi nilai standar. Adapun variabel yang signifikan tersebut yaitu perilaku penggunaan media sosial berpengaruh terhadap komunikasi teman, kemudian komunikasi keluarga juga berpengaruh terhadap komunikasi teman dan sikap pernikahan dini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4.3 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif responden menunjukkan bahwa:

- a. Sebagian besar responden yang peneliti teliti adalah wanita yaitu sebesar 47.8%. Responden ini dipilih berdasarkan teknik pengambilan sampel *random*. Sampel *random* ini sudah ada kerangka *sampling* sehingga peneliti hanya memberi kuesioner kepada siswa/i yang sudah terlebih dahulu ditentukan. Responden wanita memiliki frekuensi yang lebih banyak dibanding dengan pria.
- b. Responden yang peneliti teliti yaitu berusia 14-16 tahun sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas atau seluruh siswa SMA YAPPENDA Jakarta tergolong masih remaja.
- c. Sebagian besar responden yang peneliti teliti adalah kelas X yaitu sebesar 55,4%. Hal ini karena jumlah siswa kelas X lebih banyak dibanding siswa kelas XI.
- d. Responden menggunakan media sosial dalam sepekan diperoleh hasil sebesar 30.4% yaitu hampir sebagian responden menggunakan media sosial setiap hari. Hal ini karena semakin mudahnya cara mengakses internet, sehingga dapat tersambung langsung dengan media sosial.
- e. Responden menggunakan media sosial dalam satu hari, diperoleh hasil sebanyak 28.3% yaitu 1 – 1,5 jam setiap harinya. Hal ini karena kemudahan dan adanya ketertarikan remaja terhadap media sosial.

2 Hasil penelitian berdasarkan variabel penelitian maka rentang skala variabel sebagai berikut:

- a. Perilaku penggunaan media sosial skor rata-rata berada di kisaran setuju yaitu sebesar 3.7. Siswa SMA YAPPENDA setuju bahwa penggunaan media sosial merupakan salah satu media sarana untuk mendapatkan hiburan dan informasi dalam mengisi waktu luang.
- b. Iklan Layanan Masyarakat skor rata-rata berada di kisaran setuju yaitu sebesar 3.8. Siswa SMA YAPPENDA berarti mampu memahami pesan iklan layanan masyarakat mengenai pernikahan dini. Iklan tersebut juga mendapat respon positif dari khalayaknya.
- c. Komunikasi keluarga skor rata-rata berada di kisaran jarang yaitu sebesar 3.4. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan komunikasi di lingkungan keluarga cukup baik. Mereka sering melakukan komunikasi yang intensif dan lebih memilih menghabiskan waktu luangnya bersama keluarga.
- d. Komunikasi teman skor rata-rata berada di kisaran jarang yaitu sebesar 2.7. Hal ini berarti bahwa komunikasi antarpribadi yang dilakukan dengan teman masih belum efektif. Mereka menganggap bahwa tidak semua teman dapat mengerti dan memberikan solusi positif terhadap masalah yang ia hadapi.
- e. Sikap pernikahan dini skor rata-rata berada di kisaran setuju yaitu sebesar 3.9. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA YAPPENDA memiliki sikap positif terhadap pernikahan dini. Mereka menganggap untuk membentuk kedewasaan harus mampu mengambil suatu keputusan dan tidak semua pernikahan dini itu merugikan.

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan LISREL 8.70 bahwa semua indikator dinyatakan *valid* karena memiliki *loading factor* > 0.4. Selanjutnya, berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 22.0 semua indikator dinyatakan reliabel karena memperoleh hasil > 0.6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Pengaruh perilaku penggunaan media sosial terhadap komunikasi keluarga tidak signifikan karena nilai $t\text{-value} < 1.96$ sehingga terima H_0 . Dapat dikatakan bahwa variabel perilaku penggunaan media sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komunikasi keluarga.
5. Pengaruh perilaku penggunaan media sosial terhadap komunikasi teman berpengaruh positif dan signifikan karena nilai $t\text{-value}$ sebesar $2.77 > 1.96$. Dapat dikatakan bahwa variabel perilaku penggunaan media sosial mempengaruhi komunikasi teman. Hal ini berarti bahwa perilaku penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang cukup besar bagi remaja karena berkaitan dengan komunikasi sehari-hari dengan teman.
6. Pengaruh perilaku penggunaan media sosial terhadap sikap pernikahan dini tidak signifikan karena nilai $t\text{-value} < 1.96$ sehingga terima H_0 . Dapat dikatakan bahwa perilaku penggunaan media sosial tidak memiliki pengaruh apapun terhadap sikap pernikahan dini.
7. Pengaruh Iklan Layanan Masyarakat terhadap komunikasi keluarga tidak signifikan karena nilai $t\text{-value} < 1.96$ sehingga terima H_0 . Dapat dikatakan bahwa Iklan Layanan Masyarakat tidak memiliki pengaruh terhadap sikap pernikahan dini.
8. Pengaruh Iklan Layanan Masyarakat terhadap komunikasi teman tidak signifikan karena nilai $t\text{-value} < 1.96$ sehingga terima H_0 . Dapat dikatakan bahwa Iklan Layanan Masyarakat tidak memiliki pengaruh terhadap komunikasi teman.
9. Pengaruh Iklan Layanan Masyarakat terhadap sikap pernikahan dini tidak signifikan karena nilai $t\text{-value} < 1.96$ sehingga terima H_0 . Dapat dikatakan bahwa Iklan Layanan Masyarakat tidak memiliki pengaruh terhadap sikap pernikahan dini.
10. Pengaruh komunikasi keluarga terhadap komunikasi teman berpengaruh positif dan signifikan karena nilai $t\text{-value}$ sebesar $4.52 > 1.96$. Dapat dikatakan bahwa variabel komunikasi keluarga mempengaruhi komunikasi teman. Hal ini berarti jika dalam komunikasi keluarga tidak harmonis maka akan berpengaruh negatif terhadap komunikasi teman.
11. Pengaruh komunikasi keluarga terhadap sikap pernikahan dini berpengaruh positif dan signifikan karena nilai $t\text{-value}$ sebesar $2.36 > 1.96$. Dapat dikatakan bahwa variabel komunikasi keluarga mempengaruhi sikap pernikahan dini. Hal ini berarti bahwa komunikasi keluarga sangat berperan aktif dalam mengubah sikap anak terhadap pernikahan dini.
12. Pengaruh komunikasi teman terhadap sikap pernikahan dini tidak signifikan karena nilai $t\text{-value} < 1.96$ sehingga terima H_0 . Dapat dikatakan bahwa variabel komunikasi teman tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap sikap pernikahan dini.

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan penelitian yang diperoleh dari hasil pengolahan data Pengaruh Perilaku Penggunaan Media Sosial dan Persepsi Iklan Layanan Masyarakat terhadap Sikap Pernikahan Dini dapat diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa perilaku penggunaan media sosial tidak signifikan terhadap komunikasi keluarga. Hal ini dapat disimpulkan



bahwa tidak ada faktor yang mendorong anak dalam lingkungan keluarga untuk menggunakan media sosial, karena orang tua tidak ingin memberikan tekanan pada anak-anak.

- C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa perilaku penggunaan media sosial bernilai positif dan signifikan sebesar 2.77 (*t-value*) terhadap komunikasi teman. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh langsung dari teman dalam penggunaan media sosial sehari-hari. Remaja lebih aktif dalam penggunaan internet khususnya media sosial dan mereka lebih banyak menghabiskan waktunya bersama temannya baik sahabat maupun teman biasa.
 3. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa perilaku penggunaan media sosial tidak signifikan terhadap sikap pernikahan dini. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak selalu penggunaan media sosial dapat berdampak dan berpengaruh negatif kepada remaja untuk melakukan pernikahan dini. Remaja hanya memanfaatkan media sosial seperti mengisi waktu luang, berbisnis *online*, mencari hiburan dan bahkan hanya sebagai ajang penampilan diri.
 4. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa persepsi Iklan Layanan Masyarakat tidak signifikan terhadap komunikasi keluarga, komunikasi teman dan sikap pernikahan dini. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak adanya faktor khusus yang berpengaruh langsung terhadap ketiga variabel tersebut. Remaja hanya menanggapi dan memberikan persepsi yang bersifat umum dan cenderung netral.
 5. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa komunikasi keluarga memiliki nilai signifikan dan positif sebesar 4.52 (*t-value*) terhadap komunikasi teman. Dapat disimpulkan bahwa jika komunikasi keluarga terjalin baik dan harmonis maka remaja akan merasa nyaman berada di lingkungan keluarga dibanding di lingkungan teman. Karena komunikasi keluarga sangat berperan aktif dalam perkembangan anak terutama bagi anak-anak remaja yang rentan dengan pergaulan bebas bersama teman di lingkungan luar.
 6. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa komunikasi keluarga bernilai positif dan signifikan sebesar 2.36 (*t-value*) terhadap sikap pernikahan dini. Dapat disimpulkan bahwa terjalin komunikasi yang baik antara anak dan orang tua. Keluarga yang sayang kepada anaknya akan selalu memberikan pengertian serta pengetahuan mengenai resiko menikah di usia dini sehingga anak tersebut akan menentukan sikap apakah negatif atau positif terhadap sikap pernikahan dini.
- Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa komunikasi teman tidak signifikan terhadap sikap pernikahan dini. Dapat disimpulkan bahwa sikap pernikahan dini sebenarnya ditentukan dari masing-masing pribadi. Teman hanya sebagai faktor antara dimana kita sebagai pemeran utama yang akan menentukan dan memutuskan sesuatu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang sudah peneliti uraikan, maka peneliti dapat memberikan saran akademis dan praktis sebagai berikut:

Saran Akademis

Penelitian ini bagi siswa SMA YAPPENDA dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penggunaan media sosial sebagai salah satu media komunikasi dalam menjalin hubungan atau relasi. Selain itu, remaja tidak boleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyalahgunakan media sosial demi kepentingan pribadi yang merugikan orang lain. Dalam tayangan Iklan Layanan Masyarakat juga diharapkan responden mampu memahami pesan iklan. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar peneliti berikutnya memahami terlebih dahulu topik yang ingin diteliti. Selain itu, bagi peneliti yang ingin menggunakan metode penelitian kuantitatif seperti pada penelitian ini, disarankan untuk menguasai program-program pengolahan data yang dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Saran Praktis

Sebaiknya sekolah sering mengadakan *mentoring* untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i mengenai dampak atau resiko melakukan pernikahan dini. Dengan adanya kegiatan tersebut siswa diharapkan dapat berpikir positif sebelum mengambil suatu keputusan dan tindakan. Siswa merasa lebih terbuka mengenai masalah yang dihadapi seperti membatasi diri untuk tidak berpacaran yang berlebihan, lebih mawas diri terhadap lingkungan negatif dan faktor-faktor yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Secara khusus peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Deavvy M.R.Y. Johassan, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan saran, serta dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Imam Nuraryo, S.Sos, M.A (Comms) selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan pengarahan, bimbingan, dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir.
3. Seluruh Dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan pengajaran dan ilmu kepada peneliti selama masa perkuliahan.
4. Orang tua yang selalu menjadi semangat peneliti untuk terus berusaha dan selalu mendukung baik suka maupun duka serta selalu mendoakan penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Teman dekat peneliti yaitu R. Moch Rizki yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan menemani peneliti dalam menyusun skripsi ini.
6. Teman-teman inces (Ilona, Ike, Cery, Icha, dan Yasmin) yang telah memberi dukungan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman seperjuangan peneliti yaitu Pauline yang saling memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2010 konsentrasi *Marketing Communication* yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang mendukung dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Sumber Buku Teks

1. Diliang me... sebagai... atau...
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
1. Ayo, Suroto (2011), *Komunikasi Interpersonal*, Edisi 1, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Effendy, Onong Uchajana (2004), *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendi, Sofian dan Tukiran (2012), *Metode Penelitian Survei*, Edisi Revisi, Jakarta: LP3ES.
- Hidayat, Dasrun (2012), *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*, Edisi Pertama, Cetakan 1, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kenyantoro, Rachmat (2010), *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai contoh praktis riset media, public relations, komunikasi organisasi & pemasaran*, Cetakan 5, Edisi Revisi, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Latan, Hengky (2012), *Structural Equation Modeling: Konsep dan Aplikasi*, Cetakan 1, Bandung: Alfabeta.
- Mulyana Deddy (2010), *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Ridwan (2008), *Analisis dan Perencanaan Aplikasi Jejaring Sosial Penjualan Berbasis Web*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Rakhmat, Jalaluddin (2007), *Psikologi Komunikasi*, Cetakan 24, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Schiffman, Leon dan Leslie Lazar Kanuk (2008), *Perilaku Konsumen*, Edisi Ketujuh, Terjemahan oleh Drs. Zoelkifli Kasip, Jakarta: PT. Indeks.
- Santoso, Singgih (2014), *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Elex MediaKomputindo.
- Sitinjak, Tumpal dan Sugiarto (2006), *LISREL*, Edisi Pertama, Cetakan 1, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sthepen, W. Littlejohn dan Karen A. Foss (2009), *Teori Komunikasi*, Edisi 9, Jakarta: Salemba Humanika.
- Tim Perfect Com. (2011), *Tutorial Praktis Menggunakan Facebook*. Surabaya : Penerbit Indah.



West, Richard dan Lynn H. Turner (2010), *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Aplikasi*, Edisi 3, Buku II, Terjemahan oleh Maria Natalia Damayanti Maer, Jakarta: Salemba Humanika.

Sumber Artikel :

Narsyarifah dan Sawititi Sarwoprasodjo (2011), Institut Pertanian Bogor, “Efektivitas Iklan Layanan Masyarakat di Televisi Terhadap Remaja”, vol. 9, no. 2, dipublikasikan.

Sumber Internet :

Agecta, 2011, “Pengertian Pernikahan Dini”, diakses pada tanggal 1 Agustus 2014, <http://agecta.blogspot.com/2011/11/tugas-pki.html>

Cornelia Agassi, 2013, “Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja”, diakses pada tanggal 12 Juli 2014, <http://corneliaagassi.wordpress.com/2013/12/27/hubungan-penggunaan-media-sosial-terhadap-prilaku-remaja/>

Ebta Setiawan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada tanggal 30 Juli 2014, kbbi.web.id/teknologi

Haryanto, 2010, “Pengertian Remaja Menurut Para ahli”, diakses pada tanggal 1 Agustus 2014, <http://belajarsikologi.com/pengertian-remaja/>

Josefine Margaret Simatupang, 2012, “Iklan KB Di Televisi dan Persepsi Remaja Tentang Pernikahan Usia Dini (Studi Korelasional Iklan KB versi Shireen Sungkar dan Teuku Wisnu Terhadap Persepsi Remaja Tentang Pernikahan Dini Pada Pelajar di SMA Gajah mada Pdang)”, Universitas Sumatera Utara, dipublikasikan, diakses pada tanggal 17 Juli 2014, repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/35165/6/Cover.pdf

Melizza, 2012, “Efektivitas Iklan Layanan Masyarakat Di Televisi Dalam Mempengaruhi Sikap Khalayak”, Universitas Indonesia Depok, dipublikasikan, diakses pada tanggal 19 Juli 2014, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/35165/6/Cover.pdf>

Rahma dan Herman Suryono, 2012, “Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi kelas XI SMAN I, Depok Sleman Yogyakarta”, diakses pada tanggal 12 Juli 2014, <http://eprints.uny.ac.id/9749/3/bab%20%20-08520244026.pdf>

Sihnu Bagus, 2011, “Pengertian Komunikasi Keluarga”, diakses pada tanggal 1 Agustus 2014, <http://all-about-theory.blogspot.com/2010/10/pengertian-komunikasi-keluarga.html>

Syamrinda, 2010, “Pengertian Teknologi Menurut Para Ahli”, diakses pada tanggal 7 Agustus 2014, id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2060372-pengertian-teknologi-menurut-para-ahli/

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Ditang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



White pages online, 2008, “S-O-R Theory”, diakses pada tanggal 20 juli 2014, <http://ilmukomunikasi.blogspot.com/2008/02/s-o-r-theory.html>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Yeni Hardiani, 2013, “Pengaruh Iklan Layanan KB versi Dua Anak Lebih Biak terhadap Perilaku Akseptor KB Kelurahan Gunung Panjang Kabupaten Berau”, ‘eJournal Ilmu Komunikasi’, vol. 1, no. 2, 2013, dipublikasikan, diakses 20 Juli 2014, [http://journal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/.../eJournal%20Yeni%20Hardiani%20\(0](http://journal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/.../eJournal%20Yeni%20Hardiani%20(0)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.